

ABSTRAK

Ahmad Basid, 210101050254, *Implementasi Budaya Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Banjarmasin*, Pembimbing Dr. Hj. Suraijjah, M.Pd, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Budaya Madrasah, Peningkatan Mutu Pendidikan, Siklus PDCA

Budaya madrasah yang sehat dan positif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Banjarmasin merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan berbagai budaya positif, seperti sholat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun). Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kesadaran warga madrasah akan pentingnya budaya tersebut dalam mendukung mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi budaya madrasah dan implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi budaya madrasah dan implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banjarmasin. Penelitian ini difokuskan pada dua aspek utama, yaitu proses implementasi budaya madrasah dan implikasinya terhadap prestasi akademik serta non-akademik siswa, serta kinerja guru. Dengan memahami proses dan implikasi tersebut, diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas budaya madrasah dalam mendukung mutu pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan siswa, serta dokumentasi terkait kegiatan budaya madrasah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi budaya madrasah di MTsN 1 Banjarmasin dilaksanakan secara sistematis melalui pendekatan siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Act*). Budaya madrasah yang diterapkan, seperti sholat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan program 5S, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa, serta meningkatkan profesionalisme guru. Selain itu, budaya madrasah juga berhasil meningkatkan citra madrasah di masyarakat, yang terlihat dari tingginya minat masyarakat untuk mendaftarkan anak mereka ke madrasah ini. Dengan demikian, implementasi budaya madrasah telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Banjarmasin.